

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan permasalahan yang diteliti. Pada penelitian ini yang menjadi objek penelitian, yaitu:

1. Sikap Siswa terhadap Program Adiwiyata
2. Motivasi belajar
3. Prestasi belajar

3.2 Metode Penelitian

Menurut Nawawi (2007:67), bahwa metode deskriptif diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan subjek/obyek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat, dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Sedangkan menurut Whitney dalam Nadzir (1983: 54) menyatakan bahwa metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat, tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.

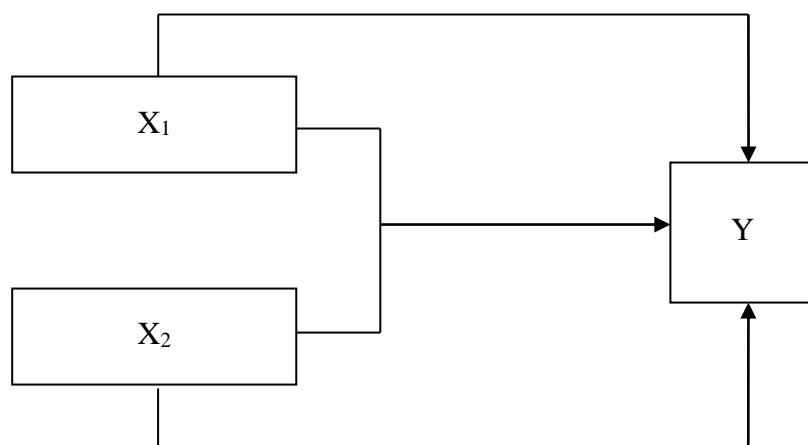
Menurut Surakhmad (1994: 139) bahwa “metode penelitian deskriptif tertuju kepada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang, pelaksanaan metode deskriptif tidak hanya terbatas sampai pada pengumpulan data dan penyusunan data, tetapi meliputi analisa dan interpretasi arti data”.

Tehnik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis korelasional yaitu ingin menemukan ada tidaknya pengaruh implementasi program adiwiyata dan motivasi belajar peserta didik dengan prestasinya di SMP Negeri 1 Cisayong Kabupaten Tasikmalaya Tahun Pelajaran 2014/2015.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, variabel-variabel tersebut adalah:

1. Variabel Terikat (*Dependent variable*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Pada penelitian ini yang menjadi variabel terikat yaitu prestasi belajar (Y).
2. Variabel Bebas (*Independent variable*) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah sikap siswa terhadap pelaksanaan program adiwiyata (X1) dan motivasi belajar (X2).

Keterhubungan antara variabel penelitian dapat digambarkan dalam desain penelitian berikut ini :



Gambar 3.1
Desain Penelitian

Keterangan :

- X₁ = Sikap siswa terhadap pelaksanaan program adiwiyata
- X₂ = Motivasi belajar
- Y = Prestasi belajar

3.3 Operasional Variabel

Untuk mempermudah dalam penelitian, maka variabel penelitian dijabarkan sebagai berikut

1. Variabel Sikap siswa terhadap pelaksanaan program adiwiyata (X₁) adalah aktivitas atau tindakan yang tunjukan siswa dalam menghadapi program Adiwiyata untuk dapat melestarikan lingkungan sekolah
 - a. Kognitif

Kemampuan dalam pengenalan dan penguasaan ilmu pengetahuan tentang Adiwiyata yang terdiri dari pengetahuan tentang lingkungan, pelaksanaan belajar di Lingkungan serta pengelolaan sarana pendukung ramah lingkungan.

- b. Afektif

Perasaan individu terhadap objek sikap dan menyangkut masalah emosi tentang Adiwiyata yang terdiri dari tindakan di lingkungan sekolah, aktivitas pelaksanaan belajar di Lingkungan serta perilaku atau tindakan pengelolaan sarana pendukung ramah lingkungan

- c. Konatif

Kecenderungan untuk berperilaku dengan cara - cara tertentu, yang ada dalam diri seseorang berkaitan dengan objek Adiwiyata di lingkungan

- sekolah, aktivitas pelaksanaan belajar di Lingkungan serta perilaku atau tindakan pengelolaan sarana pendukung ramah lingkungan
2. Variabel motivasi belajar peserta didik (X2) adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri peserta didik yang menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai meliputi:
 - a. Adanya kebutuhan
 - b. Adanya pengetahuan tentang kemajuan diri sendiri
 - c. Adanya cita-cita atau aspirasi
 - d. Memberi nilai
 - e. Memberi hadiah
 - f. Memberi pujian
 - g. Hukuman
 3. Variabel prestasi belajar (Y) didefinisikan sebagai tingkat kemanusiaan yang dimiliki peserta didik dalam menerima, menolak dan menilai informasi-informasi yang diperoleh dalam proses belajar mengajar. Prestasi belajar peserta didik dalam pembelajaran ini mengacu pada nilai raport yang diperoleh peserta didik pada semester 1 tahun pelajaran 2014/2015 pada mata pelajaran IPA.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah sekelompok orang, kejadian, atau benda, yang dijadikan obyek penelitian. Menurut Arikunto (2007 : 90), populasi adalah keseluruhan subjek penelitian atau yang dijadikan sumber data dari suatu penelitian. Selanjutnya Sugiyono, (2009: 117) menyatakan bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh peserta didik di kelas VIII SMP Negeri 1 Cisayong Kabupaten Tasikmalaya yang berjumlah 297 orang. Untuk lebih jelasnya diuraikan dalam tabel dibawah ini:

**Tabel 3.1
Populasi Penelitian**

NO.	KELAS	JUMLAH
1.	VIII A	37
2.	VIII B	36
3.	VIII C	39
4.	VIII D	37
5.	VIII E	36
6.	VIII F	36
7.	VIII G	39
8.	VIII H	37
	JUMLAH	297

3.4.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Menurut Arikunto (2007 : 117), sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya

jika jumlah subyeknya besar diambil antara 10-15% atau lebih (Arikunto, 2007: 112).

Dalam penelitian ini, cara pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *proporsional random sampling*, semua anggota populasi mendapat kesempatan yang sama untuk diambil menjadi anggota sampel. Dalam penelitian jumlah sampel diambil 25% dari jumlah populasi, artinya jika elemen populasinya ada 100 dan yang akan dijadikan sampel adalah 25, maka setiap elemen tersebut mempunyai kemungkinan $25/100$ untuk bisa dipilih menjadi sampel. Teknik pengambilan sampel ini dipakai dengan tujuan untuk lebih memenuhi keterwakilan sampel yang diambil terhadap populasi.

Dalam penelitian jumlah sampel diambil 25% dari jumlah populasi, dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Sampel} = 25 \% \times 37 = 9,25 \text{ dibulatkan menjadi } 9.$$

Perhitungan distribusi sampel dari populasi diuraikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.2
Distribusi Sampel Penelitian

No	Kelas	Populasi	Perhitungan	Jumlah Sampel (25% dengan pembulatan)
1	VIII A	37	$25 \% \times 37$	9
2	VIII B	36	$25 \% \times 36$	9
3	VIII C	39	$25 \% \times 39$	10
4	VIII D	37	$25 \% \times 37$	9
5	VIII E	36	$25 \% \times 36$	9
6	VIII F	36	$25 \% \times 36$	9
7	VIII G	39	$25 \% \times 39$	10
8	VIII H	37	$25 \% \times 37$	9
Jumlah		297		74

Dengan demikian jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 74 orang peserta didik. Pengambilan sampel dari tiap kelas dengan cara diundi.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data yang relevan, akurat, dan reliabel. Metode yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi, yaitu mempelajari dan meneliti catatan-catatan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Riduwan (2004:105), mengatakan bahwa dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan dengan penelitian. Studi dokumentasi ini dilakukan untuk melengkapi data/informasi yang diperoleh dari observasi.

2. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2009 : 199). Menurut Nasution (2000:128) angket adalah daftar pertanyaan yang didistribusikan melalui pos untuk diisi dan dikembalikan atau dapat juga dijawab dibawah pengawasan peneliti. Angket digunakan untuk mendapatkan keterangan dari sampel atau sumber yang beranekaragam yang lokasinya sering tersebar di daerah yang luas.

Dalam penelitian ini angket yang digunakan untuk mengukur hubungan antara sikap siswa terhadap program adiwiyata dan motivasi belajar dengan prestasi belajar peserta didik di kelas VIII SMP Negeri 1 Cisayong Kabupaten Tasikmalaya Tahun Pelajaran 2014/2015. Adapun bentuk angketnya meliputi:

1) Angket sikap siswa terhadap program adiwiyata

Angket sikap siswa terhadap program adiwiyata dibuat berupa angket untuk mengukur implementasi program adiwiyata. Angket yang digunakan dalam pengukuran sikap adalah model skala likert dengan empat alternatif jawaban yaitu Sangat setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (R), Tidak setuju (TS), dan Sangat tidak Setuju (STS). Jumlah butir angket dalam penelitian ini adalah 35 butir. Adapun kisi-kisi angket disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Instrumen Angket Sikap Siswa Terhadap pelaksanaan
Program Adiwiyata

No.	Indikator	No. Item
1.	Kognitif terhadap wawasan siswa dalam pelaksanaan program Adiwiyata	1 – 7
2.	Afektif terhadap sikap yang ditunjukkan siswa dalam pelaksanaan program Adiwiyata	8 – 18
3.	Konatif terhadap perilaku siswa dalam pelaksanaan program Adiwiyata	19 – 30

Peserta didik menilai pernyataan yang diberikan dengan memilih salah satu jawaban dari alternatif jawaban yang telah disediakan. Adapun pedoman penskoran hasil angket disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.4
Pedoman Penskoran Hasil Angket Implementasi Program Adiwiyata

No.	Pernyataan	Skor	
		Positif	Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu-ragu (R)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat tidak Setuju (STS)	1	5

2) Angket motivasi belajar peserta didik

Anget motivasi belajar peserta didik berupa angket yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar motivasi belajar peserta didik. Pada penelitian ini setiap item angket dimodifikasi dengan lima alternatif pilihan yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Ragu (R), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Jumlah butir angket perilaku dalam penelitian ini adalah 30 butir. Adapun kisi-kisi angket disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.5
Kisi-Kisi Instrumen Angket Motivasi Belajar

No.	Indikator		No Soal
1.	Motivasi intrinsik	- Adanya kebutuhan	1,2,3,4
		- Adanya pengetahuan tentang kemajuan dirinya sendiri	5,6,7,8,9,10
		- Adanya cita-cita atau aspirasi	11,12,13,14
2.	Motivasi ekstrinsik	- Memberi nilai	15,16,17,18
		- Memberi hadiah	19,20,21,22
		- Memberi pujian	23,24,25,26
		- Hukuman	27,28,29,30

Peserta didik menilai pernyataan yang diberikan dengan memilih salah satu jawaban dari alternatif jawaban yang telah disediakan. Adapun pedoman penskoran hasil angket disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.6
Pedoman Penskoran Hasil Angket Motivasi Belajar Peserta Didik

No.	Pernyataan	Skor	
		Positif	Negatif
1.	Sangat Sesuai (SS)	5	1
2.	Sesuai (S)	4	2
3.	Ragu (R)	3	3
4.	Tidak Sesuai (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	5

Sedangkan untuk prestasi belajar digunakan data sekunder berupa raport hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Cisayong Kabupaten Tasikmalaya semester 1 tahun pelajaran 2014/2015.

3.6 Analisis Instrumen Penelitian

Sebelum butir soal digunakan sebagai instrumen penelitian maka terlebih dahulu harus diujicobakan. Uji coba ini dilakukan terhadap peserta didik di kelas VIII SMP Negeri 1 Cisayong yang bukan sampel tetapi masih dalam satu populasi sebanyak 30 orang. Setelah diujicobakan kemudian dianalisis validitas dan reliabilitasnya.

3.6.1 Uji validitas

Validitas yaitu suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat validitas atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas tinggi. Menurut pendapat Suharsimi Arikunto (1997: 145) sebuah instrumen dikatakan valid harus memenuhi kriteria sebagai berikut : (a) Apabila mampu mengukur apa yang diinginkan, (b) Apabila dapat mengungkap variabel yang diteliti secara tepat, (c) Tinggi rendahnya instrumen menunjukkan sejauhmana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran variabel.

Dalam uji validitas ini digunakan rumus korelasi product moment. Rumus korelasi *product moment* adalah sebagai berikut :

$$r_{XY(\text{hitung})} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Suharsimi Arikunto dalam Riduwan, 2004:110)

Keterangan:

$r_{XY(\text{hitung})}$ = koefisien korelasi product moment

ΣX = jumlah skor tiap item

ΣY = Jumlah total skor (seluruh item)

N = jumlah responden

Selanjutnya dihitung dengan Uji-t dengan rumus:

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = Nilai t_{hitung}

r = Koefisien korelasi hasil r_{hitung}

n = Jumlah responden

Harga r hitung kemudian akan dikonsultasikan dengan r tabel pada taraf signifikansi 5%. Jika nilai r hitung lebih besar dari r kritis atau sama dengan r tabel, maka butir dari instrumen yang dimaksud adalah valid. Sebaliknya jika diketahui nilai r hitung lebih kecil dari r kritis atau r tabel, maka instrumen yang dimaksud tidak valid. Yang digunakan dalam pengumpulan data adalah butir-butir yang valid. Hasil uji validitas dengan menggunakan program SPSS 16.

3.6.2 Uji reliabilitas

Reliabilitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan hasil yang dapat dipercaya, jika alat ukur ini diteskan berkali-kali dan menghasilkan nilai yang sama. Sedangkan definisi reliabilitas menurut Suharsimi Arikunto (1998: 173) adalah alat ukur sering diartikan sebagai keajegan alat ukur tersebut menunjukkan sejauh mana pengukuran itu dapat memberikan hasil yang relatif tidak berbeda jika dilakukan dengan pengukuran kembali terhadap subyek yang sama.

Menurut Sanapiah Faizal (1981: 169) menjelaskan bahwa reliabilitas pengukuran berhubungan dengan daya konstan alat pengukur dalam melahirkan ukuran-ukuran yang sebenarnya dari apa yang diukur. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus koefisien Alpha, sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[\frac{V_t - \sum pq}{V_t} \right]$$

Keterangan :

- r_{11} = reliabilitas tes secara keseluruhan
 V_t = varians total
 p = proporsi subjek yang menjawab betul pada sesuatu butir (proporsi subjek yang mendapat skor 1)
 p = banyaknya subjek yang skornya 1
 N
 q = proporsi subjek yang mendapat skor 0 ($q = 1 - p$)
 k = banyaknya item/butir soal

Kemudian hasil perhitungan koefisien korelasi Alpha (r_{11}) diinterpretasikan terhadap koefisien korelasi, yaitu :

Tabel 3.7
Interpretasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 -0,199	Sangat Rendah
0,200 -0,399	Rendah
0,400 -0,599	Agak rendah
0,600 -0,799	Tinggi
0,800 -1,000	Sangat tinggi

(Suharsimi Arikunto, 2006: 276)

3.7 Metode Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kuantitatif dimulai sejak pengumpulan data dilakukan yang bersifat konstektual. Untuk memperoleh analisis yang bersifat konstektual, maka harus dianalisis setelah semua data terkumpul secara utuh. Sehubungan dengan hal tersebut, maka langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.7.1 Uji Prasyarat Analisis Data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini mempunyai tujuan untuk mengetahui apakah data dari masing-masing variabel dari populasi yang berdistribusi normal. Uji normalitas ini dilakukan dengan menggunakan rumus Chi-Kuadrat, yaitu:

$$F = \sum \frac{(fo - fh)^2}{fh}$$

(Sutrisno Hadi, 1995: 30)

Keterangan:

χ^2 : signifikansi perbedaan frekuensi yang diobservasi

fo : frekuensi yang diperoleh berdasarkan data

f_h : frekuensi yang diharapkan

Kriteria yang digunakan adalah jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ maka data dinyatakan berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Pengujian normalitas dilakukan dengan alat bantu computer melalui program SPSS 16.

b. Uji linearitas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah pengaruh masingmasing variabel sebagai prediktor mempunyai hubungan linier atau tidak dengan variabel terikat. Untuk mengetahui uji linieritas digunakan rumus sebagai berikut :

Harga F hitung kemudian dikonsultasikan dengan F tabel dengan taraf signifikansi 5%. Apabila harga F hitung lebih kecil atau sama dengan F tabel maka hubungan variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dinyatakan linier, sebaliknya jika harga F hitung lebih besar atau sama dengan F tabel maka hubungan variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dinyatakan tidak linier.

3.7.2 Pengujian Hipotesis

Apabila data tersebut normal dan bersifat linier maka pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji regresi korelasi sederhana dan uji korelasi ganda. Teknik pengolahan menggunakan bantuan computer dengan bantuan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*).